

## BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang didapatkan, westernisasi yang datang pada Era Meiji mengenalkan budaya baru kepada masyarakat Jepang, salah satunya adalah cara berpakaian. Dikenalkan oleh Kaisar Meiji, kalangan bangsawan dan anggota militer merupakan kelompok pertama yang mengenakan pakaian Barat. Selain seragam militer ala Barat, pria mulai mengenakan setelan jas, celana dan memotong rambut mereka. Mereka juga melengkapi pakaian ala Barat mereka dengan topi fedora sedangkan wanita pada saat itu, masih tetap memakai *kimono* dan hanya akan memakai *dress* ala Barat pada acara tertentu. Pakaian Barat pun perlahan mulai menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, terutama pada masyarakat di Era Taisho yang kini menjadi pakaian keseharian mereka. Setelan jas, topi, dan sepatu kulit menjadi pakaian para pria terutama untuk mereka yang mulai bekerja kantor. Anak-anak mulai dipakaikan celana, juga rok dan *dress*. Lalu, dibandingkan dengan pria, wanita secara umum baru mulai mengenakan pakaian Barat di Era Taisho. “*Modan Gaaru*” atau wanita muda modern yang mulai berkarier berpenampilan ala Barat dengan memotong pendek rambutnya juga memakai *dress* selutut dan sepatu hak.

Masyarakat mulai bereksperimen memadukan unsur ala Barat dengan elemen tradisional yang menciptakan gaya dan ciri khas yang unik yang juga dapat dilihat pada *kimono* Era Taisho. Pemakaian warna kimia yang terjangkau menciptakan warna-warna baru yang cerah dan berani. Inspirasi yang datang dari gerakan seni bangsa Barat menciptakan motif dan desain pada *kimono* yang beragam seperti *kimono meisen*, *kimono* dengan motif geometris yang menjadi tren di kalangan wanita muda pada Era Taisho. Tidak hanya *kimono* dengan desain yang menyerupai lukisan ala Barat, flora-flora yang tidak terdapat di Jepang seperti mawar dan tulip digunakan sebagai motif yang didesain dengan skala besar. Gaya penampilan yang digunakan juga menjadi bagian unik pada *kimono* Era Taisho dengan menyatukan unsur Barat, seperti memakai kerah yang menonjol dari bawah

*kimono* yang terinspirasi dari blus Era Victoria, lalu menambahkan renda pada *kimono*, dan memakai aksesoris rambut salah satunya pita. Gaya rambut pendek dengan gelombang atau *mimikakushi* yang terkenal pada saat itu juga datang dari negara Barat. Pada saat itu mengenakan *kimono meisen* dengan *hakama* merupakan sebuah tren *fashion* di kalangan wanita muda.

Ciri khas yang terdapat pada *kimono* Era Taisho ini dapat ditemukan dalam *Anime Watashi no Shiawase na Kekkon*, terutama pada karakter utamanya, Miyo yang menggunakan *kimono* warna merah muda dan *kimono meisen* hijau dengan corak garis-garis. *Kimono* dengan motif-motif seperti flora Jepang dan flora Barat juga fauna yang berskala besar pun dapat ditemukan dalam *anime* ini. Gaya penampilan pada beberapa karakter juga dapat menunjukkan ciri khas masyarakat pada Era Taisho.

*Anime* yang diadaptasi dari series novel ini memperlihatkan suasana atau estetika yang terdapat pada Era Taisho sehingga walaupun hanya dilihat dari pakaiannya, dapat diketahui era yang direpresentasikan sebagai latar belakang *anime* tersebut. Selain menikmati visual yang cantik dan cerita yang menarik, *anime* ini juga dapat memberikan informasi dan menjadi sarana pembelajaran mengenai penggambaran sejarah dan budaya Jepang khususnya *kimono* pada Era Taisho.